

MENINGKATKAN KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA MADRASAH ALIYAH MELALUI K3M MA KABUPATEN MALUKU TENGAH

HARMAN MUH. ALI
MAN 2 Maluku Tengah
E-mail: harmanmuh.ali@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah melalui kegiatan K3M MA Kabupaten Maluku Tengah dapat meningkatkan kompetensi manajerial kepala Madrasah Aliyah. Sedangkan metode yang digunakan pada penelitian ini adalah, metode penelitian kualitatif, prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sedangkan jenis penelitian yang dipakai oleh penenlti adalah jenis deskriptif. Dimana pendekatan deskritif hanya mendiskripsikan fenomena, gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; keberadaan K3M MA Kabupaten Maluku Tengah dapat dijadikan sebagai salah satu wadah dalam meningkatkan kompetensi manajerial kepala madrasah. Hal ini dapat dilihat dari berbagai program dan kegiatan yang tertuang dalam frofil K3M MA Kabupatena Maluku Tengah dapat dilihat dari program kegiatannya yakni menjadi wadah silaturahmi bagi kepala madrasah, meningkatnya jumlah peserta didik yang masuk ke madrasah Aliyah dari tahun ke tahun, meningkatnya kegiatan guru dan siswa, meningkatnya mobilitas informasi pendidikan dan menjadi wadah bagi kementerian agama dalam menyampaikan informasi madrasah. Oleh karena itu, peranan Kelompok Kerja Kepala Madrasah (KKM) sangat dibutuhkan dalam sharing program antar madrasah, penyusunan program dan evaluasi serta sebagai sarana pembinaan dan pengembangan profesionalisme kepala madrasah secara berkesinambungan.

Kata Kunci: Kompetensi Manajerial, Kepala Madrasah

ABSTRACT

The goal of this study was to see if the Central Maluku District MA could increase the managerial competency of the Madrasah Aliyah head through K3M activities. Meanwhile, the method used in this study is a qualitative research method, which is a research procedure that generates descriptive data from people and observed behavior in the form of written or spoken words. While descriptive research is commonly used by researchers. Whereas the descriptive approach only describes occurrences of phenomena, symptoms, events, and incidents. The research results show that; the existence of K3M MA in Central Maluku Regency can be used as a forum for increasing the managerial competence of madrasa heads. This can be seen from the various programs and activities contained in the K3M MA profile of Central Maluku Regency, which can be seen from its program of activities, namely being a gathering place for madrasa heads, increasing the number of students enrolling in tsanawiyah madrasas from year to year, increasing teacher and student activities, increasing the mobility of educational information and becoming a forum for the ministry of religion in conveying madrasah information. Therefore, the role of the Madrasa Head Working Group (KKM) is very much needed in sharing programs between madrasas, preparing programs and evaluations as well as a means of fostering and developing the professionalism of madrasa heads on an ongoing basis.

Keywords: Managerial Competence, Head of Madrasah

PENDAHULUAN

Dalam Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2017 pasa 1 ayat 2 disebutkan bahwa kepala madrasah adalah pemimpin madrasah. Dalam Copyright (c) 2023 SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah

melaksanakan kepemimpinannya kepala madrasah merupakan figur central yang membutuhkan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dalam mengelola sumberdaya madrasah sehingga Visi dan Misi madrasah yang sudah dicanangkan dapat dicapai sesuai dengan harapan. Kepala madrasah perlu juga menerapkan gaya kepemimpinan yang fleksibel (intruktif, konsultatif dan partisipatif) adalah gaya kepala madrasah dalam melakukan pendekatan melalui komunikasi yang efektif pada *stakeholder* internal dan eksternal untuk mendukung peningkatan mutu madrasah, (Achmad, 2017). Untuk mewujudkan harapan tersebut kepala madrasah harus mampu mengorganisir seluruh sumberdaya madrasah dengan menggunakan prinsip *Team Work* yang mengandung pengertian adanya rasa kebersamaan, pandai merasakan, saling membantu, saling pengertian, pandai merasakan, saling membantu, saling penuh kedewasaan, saling mematuhi, saling teratur, saling menghormati dan saling berbaik hati, (Sriyono & Farida, 2013).

Dengan adanya *Team Work* dalam kepemimpinan kepala madrasah dapat dijadikan sebagai motor penggerak dalam membangun kebersamaan yang didasarkan pada suatu keyakinan bahwa kerja Tim akan memberikan hasil yang lebih baik dari pada kerja secara individu, serta kepala madrasah tidak mungkin berhasil membangun madrasah dengan baik sendiriannya tanpa melibatkan seluruh potensi warga madrasah, (Mutohar, 2014).

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas maka madrasah memerlukan kepala madrasah dengan kompetensi manajerial yang handal untuk merencanakan, mengatur, mengarahkan, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan dari hari ke hari untuk mencapai tujuan pendidikan melalui koordinasi dengan guru, tenaga kependidikan dan pemangku kepentingan, (Naim:2012). Karena itu kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan roda kehidupan di madrasah dengan mengkoordinasikan, menggerakkan dan mendayagunakan semua sumber daya yang tersedia, (Mulyasa, 2011). Dengan adanya kompetensi manajerial yang baik dari kepala madrasah diharapkan dapat menghasilkan perencanaan dan pekerjaan yang dilakukan dengan pendelegasian tugas kepada orang yang tepat, menggunakan anggaran yang sesuai serta alokasi waktu yang memadai.

Dari hasil diskusi penulis tentang penerapan kompetensi manajerial kepala Madrasah Aliyah di Kabupaten Maluku Tengah baik negeri maupun swasta sebagaimana besar belum maksimal penerapannya. Hal ini berdasarkan pernyataan dari beberapa kepala Madrasah Aliyah Kabupaten Maluku Tengah pada saat pelaksanaan Workshop Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) dengan materi Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah yang dilaksanakan oleh Kelompok Kerja Kepala Madrasah (K3M) Madrasah Aliyah Kabupaten Maluku Tengah yang diikuti oleh seluruh kepala madrasah Aliyah baik kepala madrasah Aliyah Negeri maupun Swasta sebanyak 17 orang.

Kompetensi merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja. Menurut (Dessler, 2017), kompetensi adalah karakteristik pribadi yang dapat ditunjukkan seperti pengetahuan, keterampilan dan perilaku pribadi seperti kepemimpinan. Sedangkan pendapat (Melayu, 2014), mengemukakan bahwa kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan itu tersebut. Selain itu, pendapat dari (Edison et all, 2016), Kompetensi adalah kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang didasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan (*Knowledge*), keahlian (*skill*), dan sikap (*attitude*).

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah disebutkan bahwa ada 5 kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh kepala sekolah/madrasah. yaitu kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi kepala sekolah/madrasah ke 5

kompetensi tersebut menjadi satu kesatuan yang saling menguatkan namun pembahasan penelitian ini penulis lebih fokus pada kompetensi manajerial.

Kompetensi manajerial kepala madrasah menjadi sesuatu yang sangat urgen, karena kompetensi manajerial kepala madrasah merupakan kompetensi yang berkaitan dengan aktivitas menyusun perencanaan madrasah, mengelola program pembelajaran, mengelola kesiswaan, mengelola sarana dan prasarana, mengelola personal madrasah, mengelola administrasi madrasah, mengelola sistem informasi madrasah, mengevaluasi program madrasah. Karena itu tuntutan pengembangan kemampuan manajerial kepala madrasah menjadi sesuatu yang sangat dibutuhkan, sehubungan dengan keterbatasan yang ada pada dirinya sebagai manusia biasa. Memang dapat disadari bersama bahwa tidak semua kepala madrasah memiliki wawasan yang cukup memadai untuk melaksanakan tugas dan fungsinya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah yang di pimpinnya. Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul dalam tulisan ini yaitu “Meningkatkan Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Aliyah Melalui Kelompok Kerja Kepala Madrasah Aliyah (K3M MA) Kabupaten Maluku Tengah”. Pada dasarnya yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menjawab pokok permasalahan. Oleh karena itu tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui apakah melalui kegiatan K3M MA Kabupaten Maluku Tengah dapat meningkatkan kompetensi manajerial kepala Madrasah Aliyah? Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah 1) Sebagai bahan referensi bagi kepala Madrasah Aliyah dalam mengembangkan kompetensi manajerialnya. 2) Sebagai bahan masukan bagi kepala Madrasah Aliyah agar memanfaatkan hasil penelitian ini untuk memperbaiki kinerjanya dalam kompetensi manajerial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini sesungguhnya bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan peranan strategi dari Kelompok Kerja Kepala Madrasah (K3M) MA dalam meningkatkan kompetensi manajerial Kepala Madrasah Aliyah Kabupaten Maluku Tengah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, menurut Bodgan dan Taylor dalam (Hadi, 2009), mengungkapkan penelitian kualitatif ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sedangkan jenis penelitian yang dipakai oleh penenlti adalah jenis deskriptif. Dimana pendekatan deskriptif hanya mendiskripsikan fenomena, gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi. Menurut (Moleong, 2013), deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat atau karakteristik suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, pada suatu waktu atau untuk melihat adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dan gejala lainnya dalam masyarakat, (Hanafi Pelu & Muh. Zainal, 2022).

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menguraikan hasil penelitian berupa kata-kata dan kalimat, sehingga mudah difahami. Selain itu, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif untuk menjelaskan hasil temuan terkait dengan gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi pada suatu kelompok masyarakat, maka dengan berupaya untuk menemukan peranan Kelompok Kerja Kepala Madrasah (K3M) sebagai salah satu media untuk meningkatkan kompetensi manajerial Kepala Madrasah Aliyah yang tergabung dalam anggota K3M MA Kabupaten Maluku Tengah berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Maluku Tengah Nomor 60 Tahun 2022 tentang Penetapan Pengurus Kelompok Kerja Kepala Madrasah (K3M) MA Masa Bakti 2022-2024 yang beranggotakan 17 Madrasah Aliyah yang terdiri 4 Madrasah Aliyah Negeri dan 13 Madrasah Aliyah Swasta. Adapaun Madrasah Aliyah dimaksud adalah sebagai berikut: (1) MAN 1 Maluku Tengah, (2) MAN 2 Maluku Tengah, (3) MAN 3 Maluku Tengah, (4) MAN 4 Maluku Tengah, (5) MA Math`laul Anwar, (6) MA Nadil

Ulum 2 Iha, (7) MA Al-Iqra Lateri, (8) MA Al Hilal Tehoru, (9) MA Al Maburur Wahai, (10) MA Khairu Ummah Waitila, (11) MA Seram Utara Timur Seti, (12) Nurul Huda Pasahari, (13) MA Al Islah Gale-Gale, (14) MA LKMD Besi, (15) MA Al Hilal Morela, (16) MA Al Mulk Persis dan (17) MA Nadil Ulum Ori. Semua madrasah tersebut yang dijadikan sebagai subyek dalam penelitian ini. Selanjutnya teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumen. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan sejak 2 Pebruari 2023 sampai dengan 29 April 2023.

Sumber data dari penelitian ini adalah kepala madrasah yang terlibat dalam kegiatan Kelompok Kerja Kepala Madrasah (K3M) MA Kabupaten Maluku Tengah serta dokumen-dokumen yang memiliki keterkaitan dengan tujuan penelitian. Untuk menganalisis data, penelitian ini menerapkan analisis sebagaimana Milles dan Hubberman yang meliputi tiga tahap, *DataReduction*, *Data Display*, *Conclution Drawing/Verification*. Demi keabsahan temuan penelitian ini digunakan triangulasi sumber data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kabupaten Maluku Tengah merupakan salah satu Kabupaten tertua dan memiliki jumlah Madrasah Aliyah terbanyak jika dibandingkan dengan kabupaten lain yang ada di Propinsi Maluku. Jumlah Madrasah Aliyah di Kabupatena Maluku Tengah yang tergabung dalam K3M MA adalah sebanyak 17 Madrasah.

Sumberdaya manusia Kepala Madrasah Aliyah Kabupaten Maluku Tengah rata-rata pendidikannya S1 atau D4 sebanyak 15 orang 88 % dan S2 atau magister 2 orang 12 % (KMA 58 Tahun 2017 pasal 6 ayat 1 poin c) selanjutnya dari segi pengalaman menjabat sebagai kepala madrasah 95 % sudah diatas satu priode 4 Tahun. Dari segi kepangkatan seorang yang menjabat sebagai Kepala Madrasah negeri minimal pangkat peñata III/c sedangkan kepala madrasah swasta golongan atau pangkatnya disesuaikan dengan kepangkatan yang dikeluarkan oleh yayasan (KMA 58 Tahun 2017 pasal 6 ayat 1 poin h). Dari data tersebut sebenarnya sudah ada modal dasar bagi kepala madrasah dalam menjalankan tugas-tugas kepemimpinannya dengan baik.

Dalam menjalankan roda kepemimpinannya serta demi keberhasilan madrasah yang di pimpinya maka Kepala Madrasah harus menerapkan semua kompetensi yang di miliki yakni kompetensi kepribadian, manajerial, supervisi, kewirausahaan dan social. Dari semua kompetensi tersebut kompetensi manajerial memiliki cakupan yang sangat luas yakni terkait dengan rencana pengembangan madrasah seperti pemenuhan Rencana Kerja Madrasah (RKM), Rencana Kerja Tahunan (RKT), pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan, penerimaan siswa baru serta pengembangan siswa dalam kegiatan intra dan ekstra kurikuler, pengembangan sarana prasarana, pengembangan sistim informasi madrasah serta evaluasi dan pelaporan (PMA Nomor 58 Tahun 2017 pasal 8 ayat 3).

Dari beberapa aspek kompetensi manajerial sebagaimana disebutkan diatas disini penulis akan mengemukakan data perkembangan siswa tiga tahun terkahir dari Madrasah Aliyah yang tergabung dalam K3M MA Kabupaten Maluku Tengah sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Jumlah Siswa Madrasah Aliyah Anggota K3M MA Kabupaten Maluku Tengah tiga tahun terakhir 2020/2021, 2021/2022 dan 2022/2023.

NO.	NAMA MADRASAH	2020/2021			2021/2022			2022/2023		
		KELAS			KELAS			KELAS		
		X	XI	XII	X	XI	XII	X	XI	XII

1.	MAN 1 TENGAH MALUKU	136	126	155	130	153	126	134	136	153
2.	MAN 2 TENGAH MALUKU	154	127	135	150	155	129	138	157	145
3.	MAN 3 TENGAH MALUKU	43	33	30	30	43	30	35	27	43
4.	MAN 4 TENGAH MALUKU	54	47	75	55	48	45	58	50	50
5.	MA MATHLAUL ANWAR	15	26	21	18	25	22	8	18	25
6.	MA NADIL ULUM IHA	10	15	12	8	12	14	3	8	9
7.	MA AL IQRA LATERI	22	25	20	16	22	25	21	16	22
8.	MA AL HILAL TEHORU	22	11	28	22	22	11	20	22	16
9.	MA ALMABRUR WAHAI	22	19	10	18	20	19	15	18	20
10.	MA KHAIRU UMMAH	46	39	45	67	48	38	76	59	46
11.	MA SERAM UTARA TIMUR SETI	42	26	29	26	41	24	20	25	40
12.	MA NURUL HUDA PASAHARI	17	21	27	21	17	38	17	42	31
13.	MA AL ISHLAH GALE-GALE	26	27	18	23	26	27	28	23	26
14.	MA LKMD BESI	18	20	22	20	30	32	20	32	22
15.	MA AL HILA MORELA	17	25	24	19	19	27	18	20	23
16.	MA AL MULK PERSIS	26	25	30	24	27	31	26	25	28
17.	MA NADIL ULUM ORY	42	19	26	23	42	19	14	23	42

Sumber: Data Emis Kementerian Agama Kabupaten Maluku Tengah Tahun 2023.

Dari data tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa penyebaran jumlah siswa di tiap madrasah masih bervariasi dari tahun ke tahun ada yang naik jumlahnya dan ada juga yang turun tetapi tidak terlalu signifikan atau masih dalam taraf normal. Hal ini menandakan kepercayaan orang tua dalam menitipkan anak-anaknya untuk dididik di madrasah masih cukup baik. Kepala MAN 1 Maluku Tengah Nurdin Nur Marasabessy, S. Pd pada saat wawancara dengan beliau menyatakan animo orang tua atau siswa-siswi untuk masuk di MAN 1 Maluku Tengah akhir-akhir ini mengalami peningkatan setiap tahunnya. (Wawancara tanggal 25 Maret 2023). Masiani Wagola sebagai Kepala MA Nadil Ulum Iha mengatakan bahwa madrasah dalam mempromosikannya untuk mendapat siswa yang lebih banyak lagi ada mengalami kendala yaitu Madrasah Tsanawiah yang berdekatan dengan MA nya siswanya yang tamat tiap tahunnya paling banyak 14 orang. Dari 14 orang tersebut ada juga yang ikut keluarganya sekolah di kota sementara di Desa tetangga juga ada SMAN nya (Wawancara 25 Maret 2023). La Uba, S. Pd Kepala MAN 4 Maluku Tengah sekaligus sekretaris K3M MA Kabupaten Maluku Tengah mengatakan bahwa sangat bersyukur dengan terbentuknya K3M MA Kabupaten Maluku Tengah ini karena selain sebagai forum silaturahmi juga sebagai sarana untuk saling bertukar informasi dan berdiskusi antara kepala madrasah terkait dengan pengembangan dan kemajuan madrasah (Wawancara 30 Maret 2023). Selanjutnya Zaenal Arifin Kepala MA Khiaru Ummah mengatakan bahwa madrasah yang di pimpinya mengalami peningkatan jumlah siswanya dari tahun ke tahun karena ada program unggulannya yakni tahfiz qur`an dan kaligrafi. Dari hasil pembinaan tahfiz qur`an dan kaligrafi tersebut siswanya selalu

terpilih mewakili kecamatan, kabupaten bahkan propinsi dalam ajang Musabaqah Tilawatil Qur`an (MTQ) bidang tahfiz dan kaligrafi.

Dari penjelasan tersebut diatas sebagai Kepala Madrasah perlu menerapkan berbagai macam strategi serta peningkatan kompetensi manajerial dan gaya kepemimpinan yang fleksibel sehingga diharapkan bisa memiliki lebih banyak lagi alternatif sebagai jalan keluar untuk bisa menarik minat orang tua siswa agar memilih madrasah yang di pimpinnya yang dapat di buktikan dengan prestasi siswa baik di tingkat kabupaten, propinsi maupun nasional serta lebih meningkatkan lagi program-program unggulan sehingga siswa aktif baik kegiatan intra kurikuler maupun ekstra kurikuler.

Tabel 2. Program Tahun Pertama 2022

NO.	Jenis Kegiatan	Materi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Workshop	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan RKM berdasarkan EDM 2. Pengelolaan SDM dan Usaha Pengembangan Madrasah 3. Pengelolaan Sistem Admistrasi dan Informasi Madrasah 	Juli, Oktober dan Desember 2022 (Hari dan tanggal kegiatan akan diatur oleh panitia)	Pengembangan Kompetensi Manajerial

Tabel 3. Program Tahun Kedua 2023

NO.	Jenis Kegiatan	Materi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
2.	Workshop	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi kurikulum merdeka belajar pada madrasah 2. Peta konsep kurikulum merdeka belajar 3. Penyusunan modul ajar kurikulum merdeka belajar 	Juli, Oktober dan Desember 2022 (Hari dan tanggal pelaksanaan kegiatan akan diatur oleh panitia)	Pengembangan Kurikulum Merdeka

Tabel 4. Program Tahun Ke Tiga 2024

NO.	Jenis Kegiatan	Materi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
3.	Workshop	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan program supervisi admistrasi 2. Persiapan dan pelaksanaan supervisi proses pembelajaran 3. Evaluasi dan tindak lanjut hasil supervisi 	Juli, Oktober dan Desember 2022 (Hari dan tanggal pelaksanaan kegiatan akan diatur oleh panitia)	Pengembangan Kompetensi Supervisi

Tabel 5. Program Tahun Ke Empat 2025

NO.	Jenis Kegiatan	Materi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
4.	Workshop	1. Menggali potensi kewirausahaan madrasah 2. Membangun mitra kewirausahaan dengan dunia usaha Upaya Pengembangan Madrasah melalui potensi kewirausahaan	Juli, Oktober dan Desember 2022 (Hari dan tanggal pelaksanaan kegiatan akan diatur oleh panitia)	Pengembangan Kompetensi Kewirausahaan

Sumber: RKJM K3M MA Kabupaten Maluku Tengah Propinsi Maluku Tahun 2022

Dari profil dan program yang tertuang dalam RKJM K3M MA Kabupaten Maluku Tengah sebagaimana disebutkan diatas yang sudah dilaksanakan adalah pengembangan kompetensi manajerial dengan tujuan:

1. Meningkatkan kemampuan Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Aliyah anggota K3M MA se Kabupaten Maluku Tengah.
2. Mensinkronkan program kerja Kepala Madrasah Aliyas Anggota K3M MA se Kabupaten Maluku Tengah.
3. Membangun silaturahmi antar Kepala Madrasah Aliyah se Kabupaten Maluku Tengah.

Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan di atas, maka untuk mendukung pembahasan penelitian ini, maka peneliti mengutip beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan agar menjadi tulisan ilmiah yang dapat mendukung hasil dan pembahasan pada penelitian ini, yaitu;

1. Penelitian (Imro, 2021), Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati mengelola kompetensi pedagogik pengembangan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati meliputi: a) Perencanaan bagi kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati dengan menyusun program kerja yang dicanangkan. dengan musyawarah bersama tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah. b) Pengorganisasian yang dilakukan oleh Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati adalah untuk mewujudkan kebijakan pengembangan sekolah khususnya pengembangan kompetensi guru dan tenaga kependidikan dalam membentuk tim kerja untuk kualitas pengambilan keputusan. c) pelaksanaan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, dimana tenaga pendidik dan tenaga kependidikan mewujudkan beberapa aspek pokok dalam program pengembangan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, dengan mensosialisasikan pelaksanaan pengembangan kompetensi guru dan tenaga kependidikan, d) Pengawasan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati merealisasikan semua kegiatan yang diikuti oleh pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengembangkan kompetensi yang dikuasainya.
2. Penelitian (Rakhmaini, 2016), Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah sudah melakukan proses manajerial dengan baik pada manajemen kurikulum. Pada tahapan perencanaan kepala madrasah memadukan antara administrative approach dengan grass roots approach yang disusun berdasarkan atas kebutuhan siswa. Dalam proses pengorganisasian kurikulum kepala madrasah melakukan dua tahapan yaitu

tahapan pada tingkat struktural dan tingkatan akademik. Tahapan pelaksanaan manajerial kurikulum, kepala madrasah membagi tahapan menjadi dua tingkatan yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat madrasah dan kelas, sementara itu untuk tahapan pengawasan kepala madrasah menerapkan evaluasi formatif dan sumatif. Kemampuan manajerial kepala madrasah dalam mengelola manajemen personil dikatakan cukup baik, namun terdapat beberapa hal yang masih kurang yaitu pada tahapan perencanaan dan evaluasi. Pada tahapan perencanaan kepala madrasah belum melibatkan seluruh tatanan madrasah dalam perencanaannya, begitu juga pada tahapan pengawasan kepala madrasah kurang tegas dalam pemberian sanksi. Dalam perencanaan sarana prasarana kepala madrasah membagi kebutuhan sesuai dengan periode waktu yaitu jangka pendek, menengah dan panjang, membentuk struktur organisasi pelaksanaan sarpras, melakukan pelaksanaan sesuai dengan dengan standar PPNo 19 Tahun 2005 serta melakukan evaluasi pada semua tahapan proses manajerial.

3. Penelitian (Achmad:2017) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Kelompok Kerja Kepala Madrasah (KKM) sangat penting yang dikembangkan dengan berbagai strategi antara lain: (a) sharing strategi antar kepala madrasah terhadap *best practice* masing-masing kepala madrasah, (b) pelaksanaan *benchmarking* antar lembaga sebagai bagian dari asah, asih dan asuh, (c) pembuatan program evaluasi secara kolektif ranah *kognitif dan psikomotorik* secara priodik untuk mendapatkan bibit-bibit unggul melalui program dan kegiatan sekaligus sebagai sebagai ajang promosi kelembagaan yang dilakukan secara bersama (*show a force*), dan (d) pembinaan dan peningkatan profesionalisme kepala madrasah melalui KKM yang diprogramkan secara berkesinambungan dengan merujuk pada hasil evaluasi yang dilakukan oleh pengawas madrasah, (Achmad, 2021).

Berdasarkan hasil penelitan yang dikemukakan diatas menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah merupakan faktor utama dalam mewujudkan visi, misi, strategi dan tujuan madrasah secara utuh dan menyeluruh, (Mulyasa, 2011). Selaku manajer kepala madrasah harus mampu menggerakkan seluruh staf untuk bekerja sama sebagai sebuah tim dalam rangka melaksanakan program yang telah dicanangkan demi keberhasilan siswa baik secara akademik maupun non akademik, (Kompri, 2017). Oleh karena itu kepala madrasah di tuntut memiliki kemampuan manajerial dan kepemimpinan yang tangguh agar mampu mengambil keputusan secara tepat waktu dan tepat sasaran demi meningkatkan mutu madrasah yang di pimpinnya. Menurut (Asmendri, 2018), Kepala madrasah dituntut memiliki kompetensi manajerial yang tinggi agar mampu mengambil keputusan dan inisiatif/prakarsa untuk meningkatkan kualitas madrasah.

Selain itu, menurut (Arifin, 2014), Kompetensi manajerial kepala madrasah adalah kemampuan kepala madrasah dalam mengelola sumber daya organisasi berdasarkan kompetensi yang ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Karena itu Forum K3M MA Kabupaten Maluku Tengah sebagai wadah pengembangan profesional kepala madrasah terutama kompetensi manajerial sebagaimana inti pembahasan dalam penelitian ini perlu pembenahan dalam meningkatkan sumber manusia, baik dari sisi pengurus maupun dari sisi anggotanya. Sehubungan hal tersebut, maka K3M perlu mengadakan kegiatan-kegiatan yang sifatnya pengembangan organisasi agar pengelolaan dan mutu madrasah semakin baik dan meningkat. Melalui kegiatan K3M ini diharapkan agar kepala madrasah mampu mengembangkan madrasah yang dikelolanya serta peka terhadap perkembangan dunia pendidikan yang setiap saat mengalami perubahan.

Dengan adanya Kelompok Kerja Kepala Madrasah (K3M) diharapkan kepala madrasah dapat berdiskusi secara inten dengan para kepala madrasah yang lain dalam memikirkan pengembangan dan peningkatan mutu madrasah secara umum dan madrasah yang

Copyright (c) 2023 SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah

dipimpingnya secara khusus. Terkait dengan hal tersebut (Herman:2013), menyatakan bahwa pembinaan kemampuan profesional kepala madrasah dapat terwujud karena: 1) Mempercepat arus pembaharuan pendidikan yang dibwa oleh guru, kepala madrasah maupun pengawas dari hasil penataran atau pelatihan dan pembinaan baik dari tingkat wilayah maupun tingkat pusat. Dalam hal ini menginformasikan dan menyebarluaskan perolehan pengetahuan. 2) Memberikan kesempatan kepada anggota kelompok kerja yang kreatif dan inovatif untuk berbagi pengetahuan, wawasan, kemampuan dan keterampilan profesional kepada sesama teman sejawat dan mendiskusikan bersama hasil karyanya untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dalam usaha meningkatkan mutu pengetahuan, wawasan, kemampuan dan keterampilan masing-masing. 3) Mendiskusikan dan mencari atau merumuskan pemecahan berbagai masalah dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing. 4) Dengan tekad maju bersama untuk mencapai tujuan bersama, melalui kegiatan kelompok kerja dapat dilakukan usaha pemberian bimbingan dan konsultasi antar teman sejawat. 5) Di dalam kelompok kerja melaksanakan berbagai pertemuan rutin, sehingga setiap permasalahan yang ada dapat dibawa ke dalam pertemuan tersebut guna dicari solusinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa keberadaan K3M MA Kabupaten Maluku Tengah dapat dijadikan sebagai salah satu wadah dalam meningkatkan kompetensi manajerial kepala madrasah. Hal ini dapat dilihat dari berbagai program dan kegiatan yang tertuang dalam frofil K3M MA Kabupatena Maluku Tengah serta diperkuat juga dengan hasil penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Herman bahwa efektifitas Kelompok Kerja Kepala Madrasah (K3M) dapat dilihat dari program kegiatannya yakni menjadi wadah silaturahmi bagi kepala madrasah, meningkatnya jumlah peserta didik yang masuk ke madrasah tsanawiyah dari tahun ke tahun, meningkatnya kegiatan guru dan siswa, meningkatnya movilitas informasi pendidikan dan menjadi wadah bagi kementerian agama dalam menyampaikan informasi madrasah. Demikian pula hasil penelitian Abdul Kholik Achmad bahwa peranan Kelompok Kerja Kepala Madrasah (KKM) sangat dibutuhkan dalam sharing program antar madrasah, penyusunan program dan evaluasi serta sebagai sarana pembinaan dan pengembangan profesionalisme kepala madrasah secara berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A. K. (2017). Peranan Kelompok Kerja Kepala Madrasah (K3M) Sebagai Sekoci Peningkatan Mutu Pendidikan Islam. *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)* 1.2, 115-127.
- Achmad, A. K. (2021). *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam) Vol. 6 No. 1 Juni*, 1-10.
- Arifin, B. e. (2014). *Meningkatkan Kinerja Pengawas Sekolah: Upaya Upgrade Kapasitas Kerja Pengawas Sekolah. Cetakan Pertama*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Asmendri, e. (2018). An Analysis of Managerial Competence of the Madrasah Principals in Islamic Senior High School in Tanah Datar. *Al-Ta Lim Journal*, 25(1), 56-70.
- Dessler. (2017). *Human Resource Management*. England: Pearson Education Limited, Inc.
- Edison et all, A. d. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi Pelu & Muh. Zainal. (2022). Interactive Communication Through Cas-Cis-Cus Method. *Jurnal Ilmiah Nizamia Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama Volume 04, No. 2, April*, 174.

- Imro, e. a. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Kinerja Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(01), 350-359.
- Kompri. (2017). *Stándar Kompetensi Kepala sekolah, Pendekatan Teori Untuk Praktek Profesional*. Jakarta: Kencana.
- Melayu. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Moleong, J. L. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2011). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mutohar, P. M. (2014). *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan. Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Naim, N. (2012). *Character Building; Optimalisasi Peran Pendidikan dalam. Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rakhmaini, P. (2016). Indah Sari Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 (Model) Lubuklinggau. *jurnal An-Nizom / Vol. I, No. 3, Desember*, 249.
- Sriyono & Farida. (2013). Pengaruh Teamwork, Kepuasan Kerja, dan Kinerja. Karyawan. *Jurnal Internasional Manajemen Bisnis*, 129–146.